

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas VIII di SMP Negeri 22 Palembang dengan materi lingkaran selama 5 kali tatap muka menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan uji “t” yang dilakukan dengan  $dk = 58$  dan taraf signifikan 5%, diperoleh  $t_{hitung} = 4,7265$  dan  $t_{tabel} = 1,66629$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 22 Palembang. Dimana pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal posttest yang mengandung indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang terdiri dari 4 soal berbentuk essay dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 76,433 dan nilai rata-rata kelas kontrol 59,2.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diperoleh pada penelitian ini, adapun saran peneliti yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan PMRI membutuhkan waktu yang lebih lama, sehingga dengan ketersediaan waktu yang diberikan guru harus mampu mengalokasikan waktu dengan baik.

2. Pendekatan PMRI cocok untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan pendekatan PMRI pada materi lain.